

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan media diorama berbasis HOTS pada materi siklus air di kelas V SDN Kentir telah melalui 5 tahap pengembangan yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation. Tahap pertama yaitu *Analysis* dimana dalam analisis ini melakukan observasi dan wawancara dengan guru wali kelas V SDN Kentir mengenai proses pembelajaran IPA di sekolah tersebut. Tahap kedua yaitu *Design* yaitu merancang media pembelajaran yang akan dibuat sesuai dengan analisis, mulai dari menyiapkan alat dan bahan sampai akhir pembuatan. Tahap ketiga yaitu *Development* dimana produk yang sudah dibuat divalidasi oleh ahli media, bahasa dan materi serta praktisi pembelajaran. Tahap keempat yaitu *Implementation* yaitu melakukan uji coba produk dalam kelas untuk mengetahui media diorama ini menarik antusias siswa atau tidak. Kelima yaitu tahap *Evaluation* dalam tahap ini tahap untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk setelah diuji cobakan.
2. Media diorama berbasis HOTS ini dikategorikan sangat layak. Dengan hasil validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 88% dan 96% kategori sangat layak, validasi ahli materi mendapatkan

presentase 90% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa mendapatkan presentasi sebesar 96% dengan kategori sangat layak serta penilaian dari praktisi

3. pembelajaran dengan presentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba mendapatkan nilai rata-rata diatas KKM sekolah sebesar 83,7 dan respon siswa mendapat nilai presentase sebesar 82,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media diorama siklus air pada kelas V di SDN Kentir berada pada kategori sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, media diorama ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang interaktif.
2. Bagi sekolah, pengembangan media pembelajaran diorama ini diharapkan menjadi alternatif keterbatasan media di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan tentang media diorama pada materi lain